



Pemkot Terima Usulan Reresik Pasar Tradisional

YOGYA, TRIBUN - Selain *resesik* Malioboro, Pemkot Yogyakarta tengah mengupayakan kegiatan *resesik* pasar tradisional.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, ada usulan dari pedagang pasar tradisional untuk dilakukan *resesik* pasar seperti gerakan *resesik* Malioboro. Usulan tersebut muncul karena ada keluhan pasar yang kotor dan bau.

"Sudah ada gerakan *resesik* Malioboro setiap Selasa Wage dan kerja bakti saat Minggu legi. Nah, ini ada usulan untuk membuat gerakan *resesik* bagi pasar tradisional," ungkap Heroe.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengatakan, pada pekan depan akan menindak lanjuti tanggapan Wakil Wali Kota dengan mengumpulkan paguyuban pedagang pasar. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan aspirasi pedagang terkait gerakan *resesik* pasar.

"Kita bercermin dari *resesik* Malioboro. Prinsipnya bisa ada waktu untuk pedagang pasar melakukan kerja bakti," ungkap Maryustion.

Terkait mekanismenya, lanjut Maryustion, masih akan dirapatkan terlebih dahulu. Menurutinya, setiap pasar

memiliki karakteristik berbeda-beda sehingga mungkin mekanisme juga berbeda dari *resesik* Malioboro.

"Polanya seperti apa itu masih akan diperbincangkan lagi. Kan, tidak mungkin meliburkan sehari-hari bisa mengganggu perekonomian Kota Yogyakarta," tuturnya.

Prinsipnya, gerakan *resesik* pasar ini untuk mewujudkan rasa *handarbeni* atau rasa memiliki terhadap pasar secara bersama-sama. Maryustion berharap gerakan ini bisa terlaksana agar mewujudkan semangat *pasare resik, hatine becik, rezekine apik, sing tuku ora kecel. (gii)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005